1. **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Tuliskan secara ringkas hal-hal penting yang ditulis dalam Laporan Evaluasi Kinerja, mencakup: 1) Sejarah Perguruan Tinggi, mandat pendirian perguruan tinggi, dan perkembangan perguruan tinggi jika terjadi pergeseran mandat dan/atau perubahan bentuk perguruan tinggi, 2) Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai yang diterapkan di perguruan tinggi, 3) Organisasi dan tata kerja yang berlaku di perguruan tinggi, 4) Profil mahasiswa dan lulusan (jumlah, keketatan seleksi, prestasi monumental yang dicapai, dan kinerja lulusan), 5) Dosen dan tenaga kependidikan (jumlah, kualifikasi, kecukupan, kinerja, dan prestasi monumental yang dicapai), 6) Keuangan, sarana dan prasarana (kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana), 7) Sistem Penjaminan Mutu yang diterapkan di perguruan tinggi (organisasi dan implementasi SPMI, pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi/sertifikasi eksternal), serta 8) Kinerja luaran dan capaian yang paling diunggulkan oleh perguruan tinggi .

Tuliskan pula secara ringkas kesimpulan atas seluruh hasil evaluasi capaian kinerja dari tiap kriteria. Kesimpulan harus memunculkan rangkuman akar masalah serta kekuatan/faktor pendorong dan kelemahan/faktor penghambat yang dijadikan dasar bagi perguruan tinggi untuk menetapkan tindak lanjut berdasarkan skala prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan rencana strategis/ rencana pengembangan secara keseluruhan.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| Ringkasan Eksekutif | Keserbacakupan informasi dan konsistensinya dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria. | Deskripsi menunjukkan keserbacakupan informasi yang disampaikan secara ringkas dan jelas, serta konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria. |

1. **LAPORAN EVALUASI KINERJA**
2. **VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI**
3. **Pendahuluan**

Tuliskan dan uraikan hal-hal yang menjadi latar belakang, tujuan, dan rasional atas penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) perguruan tinggi. Uraikan pula mekanisme penetapan VMTS perguruan tinggi, mencakup keterlibatan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal yang mempertimbangkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kebutuhan pengembangan perguruan tinggi.

Tuliskan ketersediaan dokumen formal kebijakan yang menunjukkan upaya pimpinan perguruan tinggi dalam mengevaluasi, mensosialisasi, dan mengimplementasikan VMTS ke dalam peraturan internal dan program pengembangan.

Uraikan secara komprehensif strategi yang telah diterapkan dalam upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi. Uraikan pula sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

|  |
| --- |
|  |

1. **Indikator Kinerja**
2. **Indikator Kinerja Utama**

Uraikan secara komprehensif rencana pengembangan (jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek) perguruan tinggi yang memuat indikator kinerja utama dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.

|  |
| --- |
|  |

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Tuliskan dan uraikan indikator kinerja VMTS lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

|  |
| --- |
|  |

1. **Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut**

Tuliskan dan uraikan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian VMTS harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian. Selanjutnya tuliskan dan uraikan simpulan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, mencakup rangkuman dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| 2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Rencana Pengembangan Perguruan Tinggi | Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek, yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. | Perguruan tinggi memiliki: 1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten. |

1. **TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA**
2. **Pendahuluan**

Tuliskan dan uraikan hal-hal yang menjadi latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan, kode etik, penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana suatu institusi dikendalikan dan diarahkan untuk melaksanakan misi dan mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong universitas yang baik (good university governance/GUG), sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama dengan mitra.

Tuliskan ketersediaan dokumen formal kebijakan pengembangan sistem tata pamong yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, legalitas organisasi dan tata kerja institusi, sistem pengelolaan, serta sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.

Uraikan secara komprehensif strategi yang telah diterapkan dalam upaya pencapaian standar terkait tata pamong (pemenuhan kelengkapan organ perguruan tinggi dan tupoksinya), tata kelola (sistem pengelolaan dan sistem penjaminan mutu) dan kerjasama. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

|  |
| --- |
|  |

1. **Indikator Kinerja**
2. **Indikator Kinerja Utama**
3. **Tata Pamong dan Tata Kelola**
   1. Tuliskan dan uraikan ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola untuk menyusun arah strategis sesuai dengan konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta memitigasi potensi risiko, termasuk dalam pengembangan organisasi.
   2. Tuliskan dan uraikan ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas pokok dan fungsinya.
   3. Tuliskan dan uraikan praktik baik perwujudan GUG (good university governance) yang mencakup 5 pilar, yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| 2.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama  a) Tata Pamong dan Tata Kelola | A. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko. | Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi, serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko. |
|  | B. Ketersediaan bukti sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi. | Perguruan tinggi memiliki bukti sahih (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien. |
|  | C. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya | Perguruan tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien. |
|  | D. Ketersediaan bukti sahih terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan penerapan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada | Perguruan tinggi memiliki bukti sahih praktik baik perwujudan GUG (mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan penerapan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat. |
|  | E. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.  Skor = (A + (2 x B) + C + (2 x D) + (2 x E)) / 8 | Perguruan tinggi memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau menjalankan fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien. |

1. **Kepemimpinan**

Tuliskan dan uraikan praktik baik kepemimpinan yang telah diimplementasikan, yang menunjukkan kepemimpinan efektif pada aspek: kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik. Kepemimpinan operasional ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional. Kepemimpinan organisasional ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi. Kepemimpinan publik ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| 2.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.  b) Kepemimpinan | A. Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional. | Pimpinan merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal serta mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional. |
|  | B. Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi. | Pimpinan mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan resiko terukur dalam melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi, serta mampu berperan sebagai agen perubahan yang secara terus menerus memberikan motivasi akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi. |
|  | C. Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.  Skor = ((2 x A) + (2 x B) + C) / 5 | Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional |

1. **Pengelolaan**
   1. Tuliskan ketersediaan dokumen formal sistem tata kelola yang menunjukkan keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi unsur perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling).
2. Panduan Pelaksanaan PEPA-PT Akademik 43
3. Tuliskan ketersediaan dokumen formal pedoman pengelolaan yang mencakup aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.
4. Tuliskan dan uraikan ketersediaan bukti sahih implementasi kebijakan pengelolaan yang mencakup aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.
5. Tuliskan dan uraikan ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, serta pelaporan dan audit**.**

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| 2.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.  c) Pengelolaan | A. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek:  1) perencanaan (planning),  2) pengorganisasian (organizing),  3) penempatan personil (staffing),  4) pengarahan (leading), dan  5) pengawasan (controlling). | Perguruan tinggi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien. |
|  | B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek, yaitu:  1) pendidikan,  2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan,  3) kemahasiswaan,  4) penelitian,  5) PkM,  6) SDM,  7) keuangan,  8) sarana dan prasarana,  9) sistem informasi,  10) sistem penjaminan mutu, dan  11) kerjasama. | Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek. |
|  | C. Ketersediaan bukti sahih implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek, yaitu:  1) pendidikan,  2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan,  3) kemahasiswaan,  4) penelitian,  5) PkM,  6) SDM,  7) keuangan,  8) sarana dan prasarana,  9) sistem informasi,  10) sistem penjaminan mutu, dan  11) kerjasama. | Perguruan tinggi memiliki bukti sahih implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek. |
|  | D. Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan rencana strategis yang mencakup 5 aspek: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.  Skor = ((2 x A) + B + (2 x C) + D ) / 6 | Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan rencana strategis yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional. |

1. **Sistem Penjaminan Mutu** 
   1. Tuliskan ketersediaan dokumen formal sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang menunjukkan implementasi sistem penjaminan mutu internal yang fungsional, yang mencakup:

a) dokumen formal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu internal di perguruan tinggi,

b) dokumen mutu yang dapat mencakup: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan dokumen lain yang diperlukan,

c) rencana implementasi penjaminan mutu yang mencakup: strategi, kebijakan, pemberdayaan para pemangku kepentingan yang merupakan bagian dari rencana jangka menengah maupun jangka panjang,

d) laporan audit, monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan, serta

e) bukti sahih sistem perekaman dan dokumentasi mutu, serta publikasi hasil penjaminan mutu internal kepada para pemangku kepentingan.

* 1. Tuliskan dan uraikan tentang pelaksanaan penjaminan mutu pada seluruh unsur organisasi perguruan tinggi terkait dengan siklus atau pentahapan SPMI yang terdiri atas:

a) penetapan standar,

b) pelaksanaan standar,

c) evaluasi (pelaksanaan) standar,

d) pengendalian (pelaksanaan) standar, dan

e) peningkatan standar.

* 1. Tuliskan dan uraikan tentang pelaksanaan rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi:

a) hasil audit internal,

b) umpan balik,

c) kinerja proses dan kesesuaian produk,

d) status tindakan pencegahan dan perbaikan,

e) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya,

f) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, serta

g) rekomendasi untuk peningkatan.

* 1. Tuliskan dan uraikan mengenai pengukuran kepuasan pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, mitra penelitian, mitra PkM, mitra kerjasama) terhadap layanan manajemen perguruan tinggi. Uraian mencakup penjelasan tentang:

a) instrumen kepuasan yang digunakan,

b) keberkalaan pelaksanaan pengukuran kepuasan,

c) perekaman data hasil pengukuran,

d) penggunaan metode analisis yang digunakan untuk menyimpulkan hasil pengukuran,

e) pemanfaatan dan tindak lanjut hasil pengukuran untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala dan tersistem,

f) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan, serta

g) publikasi hasil pengukuran kepada para pemangku kepentingan.

* 1. Uraikan hasil analisis data yang menunjukkan adanya pengakuan pihak eksternal terhadap keberhasilan tata pamong dan tata kelola perguruan tinggi, sebagaimana ditunjukkan pada:

a) Tabel 1.a.1) Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau nasional bereputasi.

b) Tabel 1.a.2) Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.

c) Tabel 1.a.3) Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan.

d) Tabel 1.b Akreditasi Program Studi.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| 2.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.  d) Sistem Penjaminan Mutu | A. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut. | Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui SNDikti yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya. |
|  | B. Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek:  1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu,  2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten,  3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan  4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu. | Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal. |
|  | C. Ketersediaan bukti sahih praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui pelaksanaan rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan:  1) hasil audit internal,  2) umpan balik,  3) kinerja proses dan kesesuaian produk,  4) status tindakan pencegahan dan perbaikan,  5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya,  6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan  7) rekomendasi untuk peningkatan.  Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5 | Perguruan tinggi memiliki bukti sahih praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui pelaksanaan rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan 7 unsur. |
|  | Pengukuran tingkat kepuasan pemangku kepentingan (internal dan eksternal): mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, mitra penelitian, mitra PkM, mitra kerjasama terhadap layanan manajemen perguruan tinggi, yang memenuhi 4 aspek: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. | Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna. |
|  | 1. Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.   Tabel 1.a.1) | Jika NK ≥ 8, maka Skor\_A = 4 .  NK = 4 x NA + 2 x NB + NC  NA = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi atau fakultas yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi.  NB = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi (selain oleh BAN-PT) atau fakultas yang diberikan oleh lembaga nasional bereputasi.  NC = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup unit (laboratorium, dll.) yang diberikan oleh lembaga internasional/nasional bereputasi. |
|  | 1. Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.   Tabel 1.a.2)  Skor = (Skor\_A + Skor\_B) / 2 | Jika PAI ≥ 5% , maka Skor\_B = 4 .  PAI = (NAI / NPS) x 100%  NAI = Jumlah program studi pada program utama yang terakreditasi oleh lembaga internasional bereputasi.  NPSU = Jumlah program studi pada program utama. |
|  | Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi.  Tabel 1.a.3) | Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik |
|  | Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).  Tabel 1.b | Jika NSA ≥ 3,50 , maka Skor = 4 .  NSA = (4 x NUnggul + 3,5 x NA + 3 x NBaik\_Sekali + 2,5 x NB + 2 x NBaik + 1,5 x NC) / (NUnggul + NA + NBaik\_Sekali + NB + NBaik + NC + NK)  NUnggul = Jumlah program studi terakreditasi Unggul.  NBaik\_Sekali = Jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali.  NBaik = Jumlah program studi terakreditasi Baik.  NA = Jumlah program studi terakreditasi A.  NB = Jumlah program studi terakreditasi B. NC = Jumlah program studi terakreditasi C.  NK = Jumlah program studi tidak terakreditasi/ kadaluarsa.  Catatan: program studi baru dengan status terakreditasi minimum/memenuhi persyaratan minimum akreditasi tidak dimasukkan dalam perhitungan NSA. |

1. **Kerjasama**

1) Tuliskan dan uraikan mengenai ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.

2) Tuliskan dan uraikan mengenai ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.

3) Uraikan hasil analisis data yang menunjukkan kuantitas, kualitas, lingkup, relevansi dan kemanfaatan kerjasama perguruan tinggi, sebagaimana ditunjukkan pada:

a) Tabel 1.c.1) – Kerjasama Pendidikan.

b) Tabel 1.c.2) – Kerjasama Penelitian.

c) Tabel 1.c.3) – Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| 2.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.  e) Kerjasama | A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri). | Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. |
|  | B. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi. | Perguruan tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sahih dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi. |
|  | C. Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama. | Perguruan tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional. |
|  | 1. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan peningkatan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.   Skor = (A + B + (2 x C) + (4 x D)) / 8 | Perguruan tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan peningkatan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis. |
|  | Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 1.c.1)  Tabel 1.c.2)  Tabel 1.c.3) | Jika RI ≥ a , maka Skor = 4 .  RI = NI / NDT , RN = NN / NDT , RL = NL / NDT  Faktor: a = 0,02 , b = 0,2 , c = 0,5  NI = Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional.  NN = Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional.  NL = Jumlah kerjasama tridharma tingkat wilayah/lokal.  NDT = Jumlah dosen tetap |

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Uraikan indikator kinerja lain terkait tata pamong, tata kelola dan kerjasama pada Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan | Pelampauan SNDikti (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi pada tiap kriteria. | Perguruan tinggi memiliki standar mutu yang melampaui SNDikti dan memiliki daya saing internasional. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh standar yang ditetapkan. Data indikator kinerja telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. |

1. **Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut**

Tuliskan dan uraikan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian. Selanjutnya tuliskan dan uraikan simpulan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, mencakup rangkuman dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja | Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi pada tiap kriteria yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi. | Analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. |

1. **MAHASISWA**
2. **Pendahuluan**

Tuliskan dan uraikan hal-hal yang menjadi latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait mahasiswa yang mencakup sistem seleksi dan layanan kemahasiswaan.

Tuliskan ketersediaan dokumen formal kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan kemahasiswaan (pengembangan penalaran dan softskills, pengembangan minat dan bakat, bimbingan dan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, serta layanan karir dan bimbingan kewirausahaan).

Uraikan secara komprehensif strategi yang telah diterapkan dalam upaya pencapaian standar terkait mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

|  |
| --- |
|  |

1. **Indikator Kinerja**
2. **Indikator Kinerja Utama**
3. **Mahasiswa Perguruan Tinggi**

Uraikan hasil analisis data yang menunjukkan dinamika pertumbuhan jumlah mahasiswa, minat calon mahasiswa, serta kualitas mahasiswa perguruan tinggi, sebagaimana ditunjukkan pada:

1) Tabel 2.a Mahasiswa Baru dan Mahasiswa Aktif

2) Tabel 2.b Mahasiswa Asing

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| 2.3 Mahasiswa  a) Mahasiswa Perguruan Tinggi | Persentase pertumbuhan jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).  Tabel 2.a | Jika PPMB ≥ 10% , maka Skor = 4  PPMB = (((NMB1 - NMB2) / NMB2) + ((NMB - NMB1) / NMB1)) / 2) x 100%  NMB2 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-2.  NMB1 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-1.  NMB = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS. |
|  | Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Tabel 2.b | Jika PMA ≥ 0,5% , maka Skor = 4  PMA = (NWNA / NM) x 100%  NWNA = Jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir.  NM = Jumlah mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir. |

1. **Layanan Mahasiswa**

Tuliskan dan uraikan mengenai layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk pembinaan, peningkatan dan pengembangan:

1. penalaran, termasuk softskills,
2. minat dan bakat, termasuk didalamnya pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM,
3. kesejahteraan, yang dapat meliputi bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, serta
4. karir dan bimbingan kewirausahaan.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| 2.3 Mahasiswa  b) Layanan Mahasiswa | Ketersediaan dan mutu layanan bagi mahasiswa. | Perguruan tinggi menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk:  1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat,  2) peningkatan kesejahteraan, serta  3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan. |
|  | Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Tabel 2.b | Jika PMA ≥ 0,5% , maka Skor = 4  PMA = (NWNA / NM) x 100%  NWNA = Jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir.  NM = Jumlah mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir. |

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Tuliskan dan uraikan indikator kinerja lain terkait mahasiswa selain indikator kinerja yang ditetapkan BAN-PT.

|  |
| --- |
|  |

**3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut**

Tuliskan dan uraikan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian. Selanjutnya tuliskan dan uraikan simpulan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, mencakup rangkuman dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan.

|  |
| --- |
|  |

1. **SUMBER DAYA MANUSIA**
2. **Pendahuluan**

Tuliskan dan uraikan hal-hal yang menjadi latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

Tuliskan ketersediaan dokumen formal kebijakan sistem pengelolaan SDM, yang mencakup:

a) Kebijakan penetapan standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

b) Pedoman pengelolaan SDM, meliputi:

1) Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM.

2) Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun.

3) Kegiatan pengembangan SDM, seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.

4) Skema pemberian penghargaan (reward), pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma.

Uraikan secara komprehensif strategi yang telah diterapkan dalam upaya pencapaian standar terkait sumber daya manusia. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

|  |
| --- |
|  |

1. **Indikator Kinerja**
2. **Indikator Kinerja Utama**
3. **Profil Dosen**

Tuliskan dan uraikan hasil analisis data yang menunjukkan profil, kualitas, kecukupan, dan beban kerja dosen di perguruan tinggi, sebagaimana ditunjukkan pada:

1) Tabel 3.a.1) Pendidikan Tertinggi Dosen.

2) Tabel 3.a.2) Jabatan Akademik Dosen.

3) Tabel 3.a.3) Sertifikasi Dosen.

4) Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| 2.4 Sumber Daya Manusia  a) Profil Dosen | Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.  Tabel 3.a.1) | Jika RDPS ≥ 10 ,  maka Skor = 4  Keterangan: Data dosen tetap tercantum dalam laman PD-DIKTI.  RDPS = NDT / NPS  NDT = Jumlah dosen tetap.  NPS = Jumlah program studi. |
|  | Persentase jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.  Tabel 3.a.2) | Jika PGB ≥ 15% , maka Skor = 4 .  PGB = (NDTGB / NDT) x 100%  NDTGB = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar.  NDT = Jumlah dosen tetap |
|  | Persentase jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.  Tabel 3.a.3) | Jika PDS ≥ 80% , maka Skor = 4 .  PDS = (NDS / NDT) x 100%  NDS = Jumlah dosen tetap bersertifikasi pendidik professional/ sertifikat profesi/ sertifikat kompetensi.  NDT = Jumlah dosen tetap |
|  | Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).  Tabel 3.a.4) | Jika PDTT ≤ 10% , maka Skor = 4 .  PDTT = (NDTT / (NDTT + NDT)) x 100%  NDTT = Jumlah dosen tidak tetap.  NDT = Jumlah dosen tetap. |
|  | Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.  Tabel 2.a Tabel 3.a.1) | Jika 20 ≤ RMDT ≤ 30 , maka Skor = 4 .  RMDT = NM / NDT  NM = Jumlah mahasiswa aktif (reguler dan transfer) pada program utama pada saat TS.  NDT = Jumlah dosen tetap. |

1. **Kinerja Dosen**

Tuliskan dan uraikan hasil analisis data yang menunjukkan kualitas kinerja dosen di bidang penelitian dan PkM, sebagaimana ditunjukkan pada:

1) Tabel 3.b.1) Produktivitas Penelitian Dosen.

2) Tabel 3.b.2) Produktivitas PkM Dosen.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| 2.4 Sumber Daya Manusia  b) Kinerja Dosen | Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.1) | Jika RI ≥ a , maka Skor = 4  RI = NI / 3 / NDT ,  RN = NN / 3 / NDT ,  RL = NL / 3 / NDT  Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2  NI = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir.  NN = Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir.  NL = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir.  NDT = Jumlah dosen tetap. |
|  | Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.    Tabel 3.b.2) | Jika RI ≥ a , maka Skor = 4 .  RI = NI / 3 / NDT ,  RN = NN / 3 / NDT ,  RL = NL / 3 / NDT  Faktor: a = 0,05 , b = 0,5 , c = 1  NI = Jumlah PkM dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir.  NN = Jumlah PkM dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir.  NL = Jumlah PkM dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir.  NDT = Jumlah dosen tetap. |

1. **Tenaga Kependidikan**

Tuliskan dan uraikan hasil analisis data yang menunjukkan profil, kualitas, kecukupan, dan beban kerja tenaga kependidikan di perguruan tinggi, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.c Tenaga Kependidikan.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| 2.4 Sumber Daya Manusia  c) Tenaga Kependidikan | Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).  Tabel 3.c | Perguruan tinggi memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif. |

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Tuliskan dan uraikan indikator kinerja lain terkait sumber daya manusia pada Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

|  |
| --- |
|  |

1. **Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut**

Tuliskan dan uraikan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian. Selanjutnya tuliskan dan uraikan simpulan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, mencakup rangkuman dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan.

|  |
| --- |
|  |

1. **KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA**
2. **Pendahuluan**

Tuliskan dan uraikan hal-hal yang menjadi latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait keuangan yang mencakup penetapan, perencanaan, implementasi, pelaporan, audit, dan perbaikan pengelolaan keuangan, serta penetapan standar perguruan tinggi terkait sarana dan prasarana yang mencakup: sistem perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap fasilitas fisik, termasuk fasilitas teknologi informasi.

Tuliskan ketersediaan dokumen formal kebijakan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, yang mencakup:

a) Kebijakan pengelolaan keuangan, meliputi: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban.

b) Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana, meliputi: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Uraikan secara komprehensif strategi yang telah diterapkan dalam upaya pencapaian standar terkait keuangan, sarana dan prasarana. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

|  |
| --- |
|  |

1. **Indikator Kinerja**
2. **Indikator Kinerja Utama**
3. **Keuangan**

Tuliskan dan uraikan hasil analisis data yang menunjukkan kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan pembiayaan perguruan tinggi, sebagaimana ditunjukkan pada:

1) Tabel 4.a Perolehan Dana.

2) Tabel 4.b Penggunaan Dana.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| 2.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana  a) Keuangan | Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.  Tabel 4.a | Jika PDM ≤ 75% , maka Skor = 4 .  PDM = (DM / DT) x 100%  DM = Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.  DT = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir. |
|  | Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.  Tabel 4.a | Jika PDL ≥ 10% , maka Skor = 4 .  Perolehan dana melalui:  a. pendapatan atas kegiatan/income generating activities (jasa layanan profesi dan/atau keahlian, produk institusi, kerjasama kelembagaan, dll.),  b. sumber lain (hibah, dana lestari dan filantropis, dll.).  PDL = (DK / DT) x 100%  DL = Jumlah dana yang bersumber selain dari mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.  DT = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir. |
|  | Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.  Tabel 4.b | Jika DOM ≥ 20 , maka Skor = 4 .  DOM = DOP / 3 / NM  DOP = Jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah).  NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. |
|  | Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.  Tabel 4.b | Jika DPD ≥ 20 , maka Skor = 4 .  DPD = DP / 3 / NDT  DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah).  NDT = Jumlah dosen tetap. |
|  | Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.  Tabel 4.b | Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4 .  DPkMD = DPkM / 3 / NDT  DPkM = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah).  NDT = Jumlah dosen tetap. |
|  | Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.  Tabel 4.b | Jika PDP ≥ 5% , maka Skor = 4 .  PDP = (DP / DT) x 100%  DP = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir.  DT = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir. |
|  | Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.  Tabel 4.b | Jika PDPkM ≥ 1% , maka Skor = 4 .  PDPkM = (DPkM / DT) x 100%  DPkM = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir.  DT = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir. |

1. **Sarana dan Prasarana**

1) Tuliskan dan uraikan mengenai kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sarana yang terlihat dari aspek ketersediaan, kemutakhiran, kesiappakaian sarana, yang meliputi fasilitas dan peralatan untuk proses belajar mengajar (PBM), penelitian, dan PkM. Tambahkan uraian mengenai ketersediaan sarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus sebagaimana diamanatkan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 32.

2) Tuliskan dan uraikan mengenai kecukupan, aksesibilitas, dan mutu prasarana untuk proses belajar mengajar (PBM), penelitian, dan PkM bagi mahasiswa dan dosen. Tambahkan uraian mengenai ketersediaan prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus sebagaimana diamanatkan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 32.

3) Tuliskan dan uraikan mengenai ketersediaan dan mutu sistem dan teknologi informasi dan komunikasi yang dimiliki perguruan tinggi, yang digunakan untuk:

a. mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya, serta

b. mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan, seperti misalnya: SIM-PT, SIM-Perpustakaan, Database, Sistem Informasi PBM, dll.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| 2.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana  b) Sarana dan Prasarana | A. Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus. | Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SNDikti. |
|  | B. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT). | Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut:  1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset),  2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi,  3) lengkap dan mutakhir,  4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan  5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempu |
|  | 1. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).   Skor = ((2 x A) + B + C) / 4 | Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut:  1) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, dll.),  2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan  3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi. |

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Tuliskan dan uraikan indikator kinerja lain terkait keuangan, sarana dan prasarana pada Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

|  |
| --- |
|  |

1. **Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut**

Tuliskan dan uraikan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian. Selanjutnya tuliskan dan uraikan simpulan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, mencakup rangkuman dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan.

|  |
| --- |
|  |

1. **PENDIDIKAN**
2. **Pendahuluan**

Tuliskan dan uraikan hal-hal yang menjadi latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.

Tuliskan ketersediaan dokumen formal kebijakan pengelolaan pendidikan dan panduan pendidikan yang meliputi tujuan dan sasaran pendidikan, strategi dan metode untuk mencapainya, serta instrumen atau cara untuk mengukur efektivitasnya.

Uraikan secara komprehensif strategi yang telah diterapkan dalam upaya pencapaian standar terkait pendidikan di perguruan tinggi, mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran dan suasana akademik), dan penilaian pembelajaran yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme control.

|  |
| --- |
|  |

1. **Indikator Kinerja**
2. **Indikator Kinerja Utama**
3. **Kurikulum**

1) Tuliskan dan uraikan ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan para pemangku kepentingan.

2) Tuliskan dan uraikan ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat:

a. Profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu kepada KKNI dan peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini (seperti pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi) sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan.

b. Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum.

3) Tuliskan dan uraikan ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum, adanya pertimbangan umpan balik dari para pemangku kepentingan, serta pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| 2.6 Pendidikan  a) Kurikulum | A. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders. | Perguruan tinggi memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan |
|  | B. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum. | Perguruan tinggi memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat:  1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SNDikti dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan,  2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan. |
|  | C. Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.  Skor = (A + B + C) / 3 | Perguruan tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya. |

1. **Pembelajaran**

1) Tuliskan dan uraikan hasil analisis data yang menunjukkan efektivitas proses pembelajaran dalam pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang mengarah pada pembentukan profil lulusan, khususnya pada program utama, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5 Bobot Kredit Mata Kuliah.

2) Tuliskan dan uraikan ketersediaan bukti sahih tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.

3) Tuliskan dan uraikan ketersediaan bukti sahih tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.

4) Tuliskan dan uraikan ketersediaan bukti sahih tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.

5) Uraikan upaya perguruan tinggi yang telah dilakukan dalam memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa di luar program studi.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| 2.6 Pendidikan  b) Pembelajaran | A. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman. | Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran. |
|  | B. Ketersediaan bukti sahih tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran. | Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. |
|  | C. Ketersediaan bukti sahih tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.  Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5 | Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan. |

1. **Suasana akademik**

1) Tuliskan dan uraikan ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.

2) Tuliskan dan uraikan ketersediaan bukti sahih tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif dan dapat berupa:

a. keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional, atau

b. keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.

3) Tuliskan dan uraikan ketersediaan bukti sahih tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| 2.6 Pendidikan  c) Suasana Akademik | A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. | Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. |
|  | B. Ketersediaan bukti sahih tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional. b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai. | Perguruan tinggi memiliki bukti sahih tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvey menggunakan instrumen yang sahih, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik. |
|  | C. Ketersediaan bukti sahih tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.  Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5 | Perguruan tinggi memiliki bukti sahih tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten. |

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Tuliskan dan uraikan indikator kinerja lain terkait pendidikan pada standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

|  |
| --- |
|  |

1. **Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut**

Tuliskan dan uraikan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian. Selanjutnya tuliskan dan uraikan simpulan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, mencakup rangkuman dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan.

|  |
| --- |
|  |

1. **PENELITIAN**
2. **Pendahuluan**

Tuliskan dan uraikan hal-hal yang menjadi latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.

Tuliskan ketersediaan dokumen formal kebijakan pengelolaan penelitian yang mencakup perencanaan (termasuk arah dan fokus penelitian), pelaksanaan, dan pelaporan penelitian serta panduan penelitian.

Uraikan secara komprehensif strategi yang telah diterapkan dalam upaya pencapaian standar terkait penelitian di perguruan tinggi yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian, yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

|  |
| --- |
|  |

1. **Indikator Kinerja**
2. **Indikator Kinerja Utama**

a) Tuliskan dan uraikan ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis penelitian.

b) Tuliskan dan uraikan ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya

c) Tuliskan dan uraikan ketersediaan bukti sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usulan penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi luaran penelitian.

d) Tuliskan dan uraikan ketersediaan dokumentasi pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.

e) Tuliskan dan uraikan mengenai keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional di perguruan tinggi.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| 2.7 Penelitian Pengelolaan dan Pelaksanaan Penelitian | A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. | Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional. |
|  | B. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya | Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders. |
|  | C. bukti sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut:  1) tatacara penilaian dan review,  2) legalitas pengangkatan reviewer,  3) hasil penilaian usul penelitian,  4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti,  5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta  6) dokumentasi output penelitian. | Perguruan tinggi memiliki bukti sahih tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala d |
|  | D. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut:  1) komprehensif,  2) rinci,  3) relevan,  4) mutakhir, dan  5) disampaikan tepat waktu.  Skor = (A + (2 x B) + (4 x C) + D) / 8 | Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. |
|  | Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset. | Perguruan tinggi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan:  1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset,  2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta  3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan  4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional. |

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Tuliskan dan uraikan indikator kinerja lain terkait penelitian pada Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

|  |
| --- |
|  |

1. **Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut**

Tuliskan dan uraikan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian. Selanjutnya tuliskan dan uraikan simpulan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, mencakup rangkuman dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan.

|  |
| --- |
|  |

1. **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
2. **Pendahuluan**

Tuliskan dan uraikan hal-hal yang menjadi latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.

Tuliskan ketersediaan dokumen formal kebijakan pengelolaan PkM yang mencakup perencanaan (termasuk arah dan fokus PkM), pelaksanaan, dan pelaporan PkM, serta panduan PkM.

Uraikan secara komprehensif strategi yang telah diterapkan dalam upaya pencapaian standar terkait PkM di perguruan tinggi yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM, yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

|  |
| --- |
|  |

1. **Indikator Kinerja**
2. **Indikator Kinerja Utama**

a) Tuliskan dan uraikan ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis PkM.

b) Tuliskan dan uraikan ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.

c) Tuliskan dan uraikan ketersediaan bukti sahih tentang pelaksanaan proses PkM mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usulan PkM, legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi luaran PkM.

d) Tuliskan dan uraikan ketersediaan dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.

e) Tuliskan dan uraikan mengenai keberadaan kelompok pelaksana PkM yang fungsional di perguruan tinggi.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| 2.8 Pengabdian kepada masyarakat Pengelolaan dan Pelaksanaan PkM | A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja. | Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional. |
|  | B. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya. | Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan. |
|  | C. bukti sahih tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut:  1) tatacara penilaian dan review,  2) legalitas pengangkatan reviewer,  3) hasil penilaian usul PkM,  4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM,  5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta  6) dokumentasi output PkM. | Perguruan tinggi memiliki bukti sahih tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti. |
|  | D. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut:  1) komprehensif,  2) rinci,  3) relevan,  4) mutakhir, dan  5) disampaikan tepat waktu.  Skor = (A + (2 x B) + (4 x C) + D) / 8 | Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu. |
|  | Keberadaan kelompok pelaksana PkM. | Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan:  1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM,  2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan  3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional. |

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Tuliskan dan uraikan indikator kinerja lain terkait pengabdian kepada masyarakat pada Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

|  |
| --- |
|  |

1. **Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut**

Tuliskan dan uraikan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian. Selanjutnya tuliskan dan uraikan simpulan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, mencakup rangkuman dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan

|  |
| --- |
|  |

1. **LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA**
2. **Indikator Kinerja**
3. **Indikator Kinerja Utama**
4. **Luaran dan Capaian Dharma Pendidikan**

Uraikan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sahih, mencakup: pengakuan atas capaian pembelajaran (IPK lulusan, sertifikasi kompetensi/profesi/industri lulusan), prestasi mahasiswa (akademik, nonakademik), efektivitas dan produktivitas pendidikan (masa studi, kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi), daya saing lulusan (masa tunggu, kesesuaian bidang kerja, tempat kerja lulusan) dan kinerja lulusan (yang diukur berdasarkan tingkat kepuasan pengguna lulusan), sebagaimana ditunjukkan pada:

1) Tabel 6.a IPK Lulusan.

2) Tabel 6.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa.

3) Tabel 6.b.2) Prestasi Nonakademik Mahasiswa.

4) Tabel 6.c.1) Masa Studi.

5) Tabel 6.c.2).a Kohort Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Program Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis s.d. Tabel 6.c.2).g Kohort Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Program Diploma Satu.

6) Tabel 6.d.1) Waktu Tunggu Lulusan.

7) Tabel 6.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan.

8) Tabel 6.d.3) Tempat Kerja Lulusan.

9) Tabel 6.e Kepuasan Pengguna Lulusan

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| **2.9 Luaran dan Capaian Tridharma**  a) Luaran dan Capaian Pendidikan | Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.a.1) | Jika IPK ≥ 3,25 , maka Skor = 4 .(untuk program Diploma dan Sarjana)  Jika IPK ≥ 3,50 , maka Skor = 4. (untuk program Profesi, Magister dan Doktor)  Skor akhir dihitung berdasarkan perhitungan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan.  Skor akhir = Σ(Skori x NPi) / ΣNPi  NPi = jumlah program studi pada program pendidikan ke-I , i = 1, 2, ..., 7 |
|  | Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).  Tabel 6.b.1) | Jika RI ≥ a , maka Skor = 4.  RI = NI / NM ,  RN = NN / NM ,  RL = NL / NM  Faktor: a = 0,05% , b = 1% , c = 5%  NI = Jumlah prestasi akademik internasional.  NN = Jumlah prestasi akademik nasional.  NL = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal.  NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. |
|  | Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).  Tabel 6.b.2) | Jika RI ≥ a , maka Skor = 4.  RI = NI / NM ,  RN = NN / NM ,  RL = NL / NM  Faktor: a = 0,1% , b = 2% , c = 10%  NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional.  NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional.  NL = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal.  NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. |
|  | Masa studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.c.1) | Jika 2,5 ≤ MS ≤ 3,5 , maka Skor1 = 4 (untuk program Doktor/Subspesialis)  Jika 1,5 ≤ MS ≤ 2,5 , maka Skor2 = 4 (untuk program Magister/Spesialis)  Jika 1 ≤ MS ≤ 1,5 , maka Skor3a = 4 (untuk program Profesi 1 Tahun)  Jika 2 ≤ MS ≤ 2,5 , maka Skor3b = 4 (untuk program Profesi 2 Tahun)  Jika 3,5 ≤ MS ≤ 4,5 , maka Skor4 = 4 (untuk program Sarjana)  Jika 3 ≤ MS ≤ 3,5 , maka Skor5 = 4 (untuk program Diploma Tiga)  Jika 2 ≤ MS ≤ 2,5, maka Skor5 = 4 (untuk program Diploma Dua:  Jika 1 ≤ MS ≤ 1,5, maka Skor5 = 4 (untuk program Diploma Satu)  Skor akhir dihitung berdasarkan perhitungan rata-rata terbobot terhadap banyaknya program studi pada setiap program pendidikan.  Skor akhir = Σ(Skori x NPi) / ΣNPi  NPi = banyaknya program studi pada program pendidikan ke-i , i = 1, 2, ..., 8 |
|  | Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.  Tabel 6.c.2) | Jika PTwi ≥ 50% , maka Skori = 4  Persentase untuk program pendidikan ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:  PTWi = (fi / di) x 100%  fi = Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada program pendidikan ke-i.  di = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i.  Skor akhir dihitung berdasarkan perhitungan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan.  Skor akhir = Σ(Skori x NPi) / ΣNPi  NPi = banyaknya program studi pada program pendidikan ke-i , i = 1, 2, ..., 8 |
|  | Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.  Tabel 6.c.2) | Jika PPsi ≥ 85% , maka Skori = 4  Persentase untuk program pendidikan ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:  PPSi = (ci / ai) x 100%  ci = Jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi pada program pendidikan ke-i.  ai = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i.  Skor akhir dihitung berdasarkan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan.  Skor akhir = Σ(Skori x NPi) / ΣNPi  NPi = Jumlah program studi pada program ke-i , i = 1, 2, ..., 8 |
|  | Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.  Tabel 6.d.1) | Jika WT ≤ 6 bulan, maka Skor = 4.  NL = NL4 + NL3 + NL2 ,  NJ = NJ4 + NJ3 + NJ2  PJ = (NJ / NL) x 100%  WT = rata-rata waktu tunggu lulusan =  (WT4 + WT3 + WT2) / 3  Ketentuan persentase responden lulusan:  - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka Prmin = 10%.  - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang,  maka Prmin = 20% - (10% / 5000) x NL.  Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka  Skor akhir = Skor.  Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut:  Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. |
|  | Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.  Tabel 6.d.2) | Jika PBS ≥ 80% , maka Skor = 4.  NL = NL4 + NL3 + NL2 ,  NJ = NJ4 + NJ3 + NJ2  PJ = (NJ / NL) x 100%  PBS = Rata-rata persentase kesesuaian bidang kerja lulusan = (KB4 + KB3 + KB2) / 3  Ketentuan persentase responden lulusan:  - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka Prmin = 10%.  - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka  Prmin = 20% - (10% / 5000) x NL.  Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut:  Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. |
|  | Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.  Tabel 6.d.3) | Jika RI ≥ a , maka Skor = 4  RI = (NI / NA) x 100% ,  RN = (NN / NA) x 100% ,  RL = (NL / NA) x 100%  Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% .  NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional.  NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.  NL = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.  NL = NL4 + NL3 + NL2 ,  NJ = NJ4 + NJ3 + NJ2  PJ = (NJ / NL) x 100%  Ketentuan persentase responden lulusan:  - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka Prmin = 10%.  - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka  Prmin = 20% - (10% / 5000) x NL.  Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas,  maka Skor akhir = Skor.  Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut:  Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor |
|  | Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek:  1 : Etika,  2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama),  3 : Kemampuan berbahasa asing,  4 : Penggunaan teknologi informasi,  5 : Kemampuan berkomunikasi,  6 : Kerjasama tim,  7 : Pengembangan diri.  Tabel 6.e | Skor = ΣTKi / 7  Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:  TKi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, ..., 7 ai = persentase “sangat baik”.  bi = persentase “baik”.  ci = persentase “cukup”.  di = persentase “kurang”.  NL = NL4 + NL3 + NL2 ,  NJ = NJ4 + NJ3 + NJ2  PJ = (NJ / NL) x 100%  Ketentuan persentase responden pengguna lulusan:  - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka Prmin = 10%.  - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang,  maka Prmin = 20% - (10% / 5000) x NL.  Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas,  maka Skor akhir = Skor.  Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut:  Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. |

1. **Luaran dan Capaian Dharma Penelitian dan PkM**.

Uraikan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian penelitian dan PkM yang sahih, mencakup: publikasi ilmiah, sitasi karya ilmiah, dan luaran penelitian/PkM lainnya, sebagaimana ditunjukkan pada:

1) Tabel 6.f Publikasi Ilmiah.

2) Tabel 6.g Sitasi Karya Ilmiah.

3) Tabel 6.h Luaran Penelitian dan PkM Lainnya.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| **2.9 Luaran dan Capaian Tridharma**  b) Luaran dan Capaian Penelitian dan PkM | Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.f | Jika RI ≥ a , maka Skor = 4  RL = NA1 / NDT ,  RN = (NA2 + NA3) / NDT ,  RI = NA4 / NDT  Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2  NA1 = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi.  NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.  NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional.  NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.  NDT = Jumlah dosen tetap. |
|  | Jumlah publikasi di seminar dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.f | Jika RI ≥ a , maka Skor = 4 .  RL = NB1 / NDT ,  RN = NB2 / NDT ,  RI = NB3 / NDT  Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2  NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi.  NB2 = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional.  NB3 = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional.  NDT = Jumlah dosen tetap. |
|  | Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.g | Jika RS ≥ 0,5 , maka Skor = 4.  RS = NAS / NDT  NAS = jumlah artikel yang disitasi.  NDT = Jumlah dosen tetap. |
|  | Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.h | Jika RLP ≥ 1 , maka Skor 4.  RLP = (4 x NA + 2 x (NB + NC) + ND) / NDT  NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)  NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)  NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.  ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.  NDT = Jumlah dosen tetap. |

1. **Indikator Kinerja Tambahan**

Tuliskan dan uraikan indikator kinerja lain terkait luaran dan capaian tridharma pada Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

|  |
| --- |
|  |

1. **Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut**

Tuliskan dan uraikan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian. Selanjutnya tuliskan dan uraikan simpulan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, mencakup rangkuman dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan.

|  |
| --- |
|  |

1. **KESIMPULAN HASIL EVALUASI CAPAIAN KINERJA DAN TINDAK LANJUT**

Uraikan kesimpulan atas hasil evaluasi seluruh capaian kinerja sebagaimana telah disampaikan pada Bagian 2 Laporan Evaluasi Kinerja. Seluruh aspek antarkriteria harus dianalisis secara komprehensif dan mendalam agar mampu menghasilkan identifikasi akar masalah yang konsisten dengan hasil analisis di tiap kriteria sebelumnya. Kesimpulan hasil evaluasi harus dapat mengidentifikasi kekuatan/faktor pendorong dan kelemahan/faktor penghambat yang ada serta terkait dengan hasil analisis capaian kinerja. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis, perguruan tinggi menetapkan tindak lanjut berdasarkan skala prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan rencana strategis/rencana pengembangan institusi secara keseluruhan.

|  |
| --- |
|  |

Catatan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen** | **Indiakator** | **Skor 4** |
| **3 Kesimpulan Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut** | A. Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, kedalaman) hasil evaluasi capaian kinerja, konsistensinya dengan evaluasi capaian kinerja setiap kriteria, serta ketepatan penggunaan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan. | Perguruan tinggi menyampaikan kesimpulan hasil evaluasi capaian kinerja yang:  1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan, andal, dan memadai, serta didukung oleh keberadaan pangkalan data perguruan tinggi yang terintegrasi.  2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya,  3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah beserta seluruh kekuatan/faktor pendorong dan kelemahan/faktor penghambat yang ada. |
|  | B. Ketepatan di dalam menetapkan tindak lanjut. | Perguruan tinggi menetapkan tindak lanjut dengan skala prioritas yang mempertimbangkan secara komprehensif:  1) kapasitas institusi,  2) kebutuhan institusi di masa depan, dan  3) rencana pengembangan jangka panjang yang berlaku. |